

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dibahas mengenai gambaran karakteristik responden berdasarkan bagian, jenis kelamin, usia dan Pekerjaan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret s/d Juli 2024 dengan jumlah 112 responden yang didapat melalui perhitungan menggunakan rumus Slovin, penelitian ini dilakukan Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan.

4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Dari kuesioner yang disebarkan diperoleh data tentang karakteristik responden, yakni jenis kelamin dan usia yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik Responden		Frekuensi	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	1. Perempuan	64	57.1
		2. Laki-laki	48	42.9
		Jumlah	100	100
2	Usia	1. < 20 tahun	12	10.7
		2. 20 – 25 tahun	10	8.9
		3. 26 – 30 tahun	32	28.6
		4. 31 – 40 Tahun	58	51.8
		5. 41 tahun keatas	0	0
		Jumlah	100	100
3	Pendapatan	1. <2.000.000	26	23.2
		2. 2.000.000-3.000.000	20	17.9
		3. 4.000.000-5.000.000	49	43.8
		4. >5.000.000	17	15.2
		Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Jawaban Responden (Diolah, 2024)

Tabel 4.1 di atas memperlihatkan bahwa mayoritas responden yang ada dalam penelitian adalah Laki-laki yaitu sebanyak 48 orang atau sebesar 42.9% dan sisanya adalah Perempuan yakni sebanyak 64 orang atau sebesar 57.1%. Dengan

46

Maal Wa Tamwil (BMT) Kota Medan lebih didominasi dengan jenis kelamin perempuan.

Selanjutnya dilihat dari segi usia, responden yang ada dalam penelitian ini paling besar berasal dari usia antara 31 – 40 tahun yakni sebanyak 58 orang atau sebesar 51.8%, selanjutnya urutan kedua berasal dari usia <20 tahun yakni sebanyak 12 orang atau sebesar 10.7 %. Selanjutnya berasal dari usia antara 26-30 tahun yakni sebanyak 32 orang atau sebesar 28.6%. selanjutnya adalah 20-25 tahun keatas sebanyak 10 orang atau 8.9%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari usia antara 31 – 40 tahun.

Selanjutnya dilihat dari segi pendapatan, responden yang ada dalam penelitian ini paling besar berasal dari 4.000.000-5.000.000 yakni sebanyak 49 orang atau sebesar 43.8%, selanjutnya urutan kedua berasal dari <2.000.000 yakni sebanyak 26 orang atau sebesar 23.2%. Selanjutnya berasal dari 2.000.000-3.000.000 yakni sebanyak 20 orang atau sebesar 17.9%. selanjutnya adalah >5.000.000 sebanyak 17 orang atau 15.2%.

4.1.2.1 Analisis Deskriptif Promosi (X₁)

Pada bagian analisa variabel bebas ini penulis mencoba menganalisa jawaban-jawaban dari responden yang menyangkut pertanyaan tentang promosi.

Untuk lebih membantu berikut ini penulis sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarikan untuk variabel promosi. Dari tujuh pertanyaan yang diajukan dan dijawab oleh para responden dirangkum dalam tabel tabulasi berikut ini.

Tabel 4.2 Skor Angket Untuk Responden Untuk Promosi

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		RR		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	35	31.3	51	45.5	25	23.3	1	9	0	0	100	100%
2	36	32.1	61	54.5	15	13.4	0	0	0	0	100	100%
3	34	30.4	63	56.3	15	13.4	0	0	0	0	100	100%
4	30	26.8	69	61.6	13	11.6	0	0	0	0	100	100%
5	42	37.5	60	53.6	10	8.9	0	0	0	0	100	100%
6	31	27.7	66	58.9	15	13.4	0	0	0	0	100	100%
7	45	40.2	57	50.9	7	6.3	3	2.7	0	0	100	100%

Sumber : Hasil Jawaban Responden (Diolah, 2024)

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel 4.2 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang pernyataan Koperasi Syariah BMT Kota Medan memberikan iklan di media cetak maupun elektronik responden menjawab sangat setuju sebanyak 51 responden (45.5%).
2. Jawaban responden tentang pernyataan Iklan yang diberikan Koperasi Syariah BMT Kota Medan jelas sehingga mudah dipahami oleh masyarakat umum responden menjawab setuju sebanyak 61 responden (54.5%).
3. Jawaban responden tentang pernyataan koperasi Syariah BMT Kota Medan sering memberikan hadiah atau undian kepada nasabah responden menjawab setuju sebanyak 63 responden (56.3%).

4. Jawaban responden tentang pernyataan Karyawan dari Koperasi Syariah BMT Kota Medan dapat terjun langsung dimasyarakat untuk menjelaskan tentang Koperasi Syariah BMT Kota Medan responden menjawab sangat setuju sebanyak 69 responden (61.6%).
5. Jawaban responden tentang pernyataan Karywan dari Koperasi Syariah BMT Kota Medan bersikap ramah kepada nasabah responden menjawab sangat setuju sebanyak 60 responden (53.6%).
6. Jawaban responden tentang pernyataan Promosi yang dilakukan di Koperasi Syariah BMT Kota Medan sangat informatif, aktual, dan jelas responden menjawab setuju sebanyak 66 responden (58.9%).
7. Jawaban responden tentang pernyataan Waktu promosi yang dilakukan Koperasi Syariah BMT Kota Medan masih kurang responden menjawab setuju sebanyak 57 responden (50.9%).

4.1.2.2 Analisis Deskriptif Proses Pencairan Dana (X₂)

Pada bagian analisa variabel bebas ini penulis mencoba menganalisa jawaban-jawaban dari responden yang menyangkut pertanyaan tentang pencairan dana. Untuk lebih membantu berikut ini penulis sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan untuk variabel pencairan dana. Dari delapan pertanyaan yang diajukan dan dijawab oleh para responden dirangkum dalam tabel tabulasi berikut ini.

Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Responden Untuk Variabel Pencairan Dana

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		RR		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%

1	34	30.4	64	57.1	14	12.5	0	0	0	0	100	100%
2	27	24.1	73	65.2	12	10.7	0	0	0	0	100	100%
3	43	38.4	60	53.6	9	8	0	0	0	0	100	100%
4	32	28.6	63	56.3	17	15.2	0	0	0	0	100	100%
5	43	38.4	58	51.8	7	6.3	4	3.6	0	0	100	100%
6	27	24.1	52	46.4	28	25	5	4.5	0	0	100	100%
7	40	35.7	59	52.7	11	9.8	2	1.8	0	0	100	100%
8	8	7.1	86	76.8	18	16.1	0	0	0	0	100	100%

Sumber : Hasil Jawaban Responden (Diolah, 2024)

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel 4.3 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang pernyataan Data dan informasi yang didapatkan tentang kondisi nasabah untuk proses pinjaman, didasarkan pada kondisi nasabah yang sebenarnya responden menjawab sangat setuju sebanyak 61 responden (57.1%).
2. Jawaban responden tentang pernyataan Semua peminjaman yang di berikan oleh analis atau kepala cabang selalu dibuatkan ikatan perjanjian yang lengkap responden menjawab setuju sebanyak 73 responden (65.2%).
3. Jawaban responden tentang pernyataan Pencairan fasilitas pinjaman dilakukan bila seluruh persyaratan telah dipenuhi responden menjawab setuju sebanyak 60 responden (53.6%).
4. Jawaban responden tentang pernyataan Dilakukan verifikasi atas pencocokan dan keabsahan pencairan, jumlah, serta syarat-syarat yang lain responden menjawab sangat setuju sebanyak 63 responden (56.3%).
5. Jawaban responden tentang pernyataan Terdapat dokumen yang berisi pengikatan perjanjian pinjaman dengan pihak Koperasi Syariah BMT Kota Medan responden menjawab sangat setuju sebanyak 58 responden (51.8%).

6. Jawaban responden tentang pernyataan Pihak Koperasi Syariah BMT Kota Medan memberikan informasi kepada nasabah mengenai waktu pembayaran angsuran yang harus dicicil beserta bunganya responden menjawab setuju sebanyak 52 responden (46.4%).
7. Jawaban responden tentang pernyataan Dalam keputusan persetujuan dicatat dalam dokumen yang kemudian di tanda tangani oleh pimpinan responden menjawab setuju sebanyak 59 responden (52.7%).
8. Jawaban responden tentang pernyataan Adanya penginputan data nasabah dan data barang jaminan responden menjawab setuju sebanyak 86 responden (76.8%).

4.1.2.3 Analisis Deskriptif lokasi (X₃)

Pada bagian analisa variabel bebas ini penulis mencoba menganalisa jawaban-jawaban dari responden yang menyangkut pertanyaan tentang lokasi. Untuk lebih membantu berikut ini penulis sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan untuk variabel lokasi. Dari delapan pertanyaan yang diajukan dan dijawab oleh para responden dirangkum dalam tabel tabulasi berikut ini.

Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Responden Untuk Variabel Lokasi

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		RR		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	48	42.9	54	48.2	10	8.9	0	0	0	0	100	100%
2	56	50	47	42	9	8	0	0	0	0	100	100%
3	52	45.4	50	44.6	10	8.9	0	0	0	0	100	100%
4	52	46.4	49	43.8	11	9.8	0	0	0	0	100	100%
5	36	32.1	58	51.8	18	16.1	0	0	0	0	100	100%
6	31	27.7	54	48.2	26	23.2	1	0.9	0	0	100	100%

7	32	28.6	66	58.9	14	12.5	0	0	0	0	100	100%
8	29	25.9	67	59.8	16	14.3	0	0	0	0	100	100%

Sumber : Hasil Jawaban Responden (Diolah, 2024)

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel 4.4 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang pernyataan Lokasi menuju Koperasi Syariah BMT Kota Medan mudah dijangkau oleh kendaraan umum atau pribadi responden menjawab sangat setuju sebanyak 54 responden (48.2%).
2. Jawaban responden tentang pernyataan Koperasi Syariah BMT Kota Medan dapat dilihat jelas dari tepi jalan responden menjawab setuju sebanyak 47 responden (42%).
3. Jawaban responden tentang pernyataan Koperasi Syariah BMT Kota Medan dapat ditemukan dengan mudah responden menjawab setuju sebanyak 50 responden (44.6%).
4. Jawaban responden tentang pernyataan Tempat parkir Koperasi Syariah BMT Kota Medan aman karena ada CCTV responden menjawab sangat setuju sebanyak 49 responden (43.6%).
5. Jawaban responden tentang pernyataan Lingkungan disekitar Koperasi Syariah BMT Kota Medan bersih dan nyaman responden menjawab sangat setuju sebanyak 58 responden (51.8%).
6. Jawaban responden tentang pernyataan Kondisi lingkungan Koperasi Syariah BMT Kota Medan berada pada area keramaian responden menjawab setuju sebanyak 54 responden (48.2%).

7. Jawaban responden tentang pernyataan Koperasi Syariah BMT Kota Medan berada di lingkungan yang nyaman responden menjawab setuju sebanyak 66 responden (58.9%).
8. Jawaban responden tentang pernyataan Koperasi Syariah BMT Kota Medan masih terpusat di pusat kota sehingga masih banyak masyarakat yang tidak bisa mengaksesnya responden menjawab setuju sebanyak 67 responden (59.8%).

4.1.2.4 Analisis Deskriptif Keputusan Masyarakat

Pada bagian analisa variabel bebas ini penulis mencoba menganalisa jawaban-jawaban dari responden yang menyangkut pertanyaan tentang keputusan masyarakat. Untuk lebih membantu berikut ini penulis sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan untuk variabel keputusan masyarakat. Dari delapan pertanyaan yang diajukan dan dijawab oleh para responden dalam penelitian ini maka dapat dirangkum dalam tabulasi berikut.

Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Responden Untuk Variabel keputusan Masyarakat

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	18.8	54	48.2	34	30.4	3	2.7	0	0	100	100%
2	19	17	55	49.1	34	30.4	4	3.6	0	0	100	100%
3	20	17.9	62	55.4	29	25.9	1	0.9	0	0	100	100%
4	27	24.1	66	58.9	19	17	0	0	0	0	100	100%
5	23	20.5	62	55.4	27	24.1	0	0	0	0	100	100%
6	23	20.5	59	52.7	30	26.8	0	0	0	0	100	100%
7	19	17	64	57.1	28	25	1	0.9	0	0	100	100%
8	26	23.2	65	58	19	17	2	1.8	0	0	100	100%
9	20	17.9	62	55.4	28	25	2	1.8	0	0	100	100%

10	28	25	65	58	15	13.4	4	3.6	0	0	100	100%
----	----	----	----	----	----	------	---	-----	---	---	-----	------

Sumber : Hasil Jawaban Responden (Diolah, 2024)

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel 4.5 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang pernyataan Saya memiliki keinginan untuk menggunakan produk pinjaman dari Koperasi Syariah BMT Kota Medan responden menjawab sangat setuju sebanyak 54 responden (48.2%).
2. Jawaban responden tentang pernyataan Saya ingin menggunakan produk pinjaman karena produk yang beragam, menarik dan menjawab kebutuhan masyarakat responden menjawab setuju sebanyak 55 responden (49.1%).
3. Jawaban responden tentang Saya ingin mengajak orang lain menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah BMT Kota Medan responden menjawab setuju sebanyak 62 responden (55.4%).
4. Jawaban responden tentang pernyataan Lokasi Koperasi Syariah BMT Kota Medan yang mudah dijangkau oleh transportasi membuat saya ingin bertansaksi di Koperasi Syariah BMT Kota Medan menjawab sangat setuju sebanyak 66 responden (58.9%).
5. Jawaban responden tentang pernyataan Layanan Koperasi Syariah BMT Kota Medan yang mudah diakses sehingga saya menggunakan produk pinjaman pada Koperasi Syariah BMT Kota Medan responden menjawab sangat setuju sebanyak 62 responden (55.4%).

6. Jawaban responden tentang pernyataan Saya mendapat rekomendasi dari orang lain untuk menggunakan produk pinjaman di Koperasi Syariah BMT Kota Medan responden menjawab setuju sebanyak 59 responden (52.7%).
7. Jawaban responden tentang pernyataan Saya akan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin mengenai Koperasi Syariah BMT Kota Medan sebelum menggunakan produk pinjaman responden menjawab setuju sebanyak 64 responden (57.1%).
8. Jawaban responden tentang pernyataan Saya tertarik untuk mencoba produk pada Koperasi Syariah BMT Kota Medan responden menjawab setuju sebanyak 65 responden (58%).
9. Jawaban responden tentang pernyataan Saya tertarik untuk mencari informasi mengenai produk pinjaman di Koperasi Syariah BMT kota Medan responden menjawab setuju sebanyak 62 responden (55.4%).
10. Jawaban responden tentang pernyataan Saya akan mempertimbangkan untuk menggunakan produk di Koperasi Syariah BMT Kota Medan responden menjawab setuju sebanyak 65 responden (58%).

4.1.3. Analisis Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis data penelitian berdasarkan jawaban responden oleh peneliti dapat diketahui dari pernyataan tersebut. Dalam perhitungan validitas ini membandingkan nilai *person correlation* dengan r tabel, dimana r tabel

diperoleh berdasarkan rumus $n-2 = 112 - 2 = 110$ dengan nilai r tabel sebesar 0.1857. Maka hasil perhitungan uji validitas ialah:

Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Promosi

Pernyataan	Person Correlation	R_{tabel}	Keterangan
X1.1	0.784	0.1857	Valid
X1.2	0.874	0.1857	Valid
X1.3	0.802	0.1857	Valid
X1.4	0.816	0.1857	Valid
X1.5	0.837	0.1857	Valid
X1.6	0.820	0.1857	Valid
X1.7	0.778	0.1857	Valid

Sumber : Diolah SPSS, 2025

Berdasarkan perhitungan data jawaban responden pada uji validitas terhadap variabel promosi (X_1) di atas yang terdiri dari 7 pertanyaan dengan 112 responden dapat diketahui bahwa semua pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai r_{tabel} 0.1857. Dinyatakan valid karena nilai *Person Correlation* lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} 0.1857.

Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Proses Pencairan Dana

Pernyataan	Person Correlation	R_{tabel}	Keterangan
X2.1	0.785	0.1857	Valid
X2.2	0.780	0.1857	Valid
X2.3	0.812	0.1857	Valid
X2.4	0.777	0.1857	Valid
X2.5	0.787	0.1857	Valid
X2.6	0.805	0.1857	Valid
X2.7	0.840	0.1857	Valid
X2.8	0.605	0.1857	Valid

Sumber : Diolah SPSS, 2025

Berdasarkan perhitungan data jawaban responden pada uji validitas terhadap variabel proses pencairan dana (X_2) diatas yang terdiri dari 8 pernyataan dengan 112 responden dapat diketahui bahwa semua pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai r_{tabel} 0.1857. Dinyatakan valid karena nilai *Person Correlation* lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} 0.1857.

Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Lokasi

Pernyataan	Person Correlation	R_{tabel}	Keterangan
X3.1	0.846	0.1857	Valid
X3.2	0.778	0.1857	Valid
X3.3	0.826	0.1857	Valid
X3.4	0.774	0.1857	Valid
X3.5	0.767	0.1857	Valid
X3.6	0.754	0.1857	Valid
X37	0.828	0.1857	Valid
X3.8	0.730	0.1857	Valid

Sumber : Diolah SPSS, 2025

Berdasarkan perhitungan data jawaban responden pada uji validitas terhadap variabel lokasi (X_3) diatas yang terdiri dari 8 pernyataan dengan 112 responden dapat diketahui bahwa semua pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai r_{tabel} 0,1857. Dinyatakan valid karena nilai *Person Correlation* lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} 00,1857.

Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Keputusan Masyarakat

Pernyataan	Person Correlation	R_{tabel}	Keterangan
Y.1	0.821	0.1857	Valid
Y.2	0.848	0.1857	Valid
Y.3	0.910	0.1857	Valid
Y.4	0.840	0.1857	Valid
Y.5	0.878	0.1857	Valid
Y.6	0.874	0.1857	Valid
Y.7	0.860	0.1857	Valid
Y.8	0.608	0.1857	Valid
Y.9	0.912	0.1857	Valid

Y.10	0.595	0.1857	Valid
------	-------	--------	-------

Sumber : Di olah SPSS, 2025.

Berdasarkan perhitungan data jawaban responden pada uji validitas terhadap variabel keputusan masyarakat (Y) diatas yang terdiri dari 10 pernyataan dengan 112 responden dapat diketahui bahwa semua pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai r_{tabel} 0,1857. Dinyatakan valid karena nilai *Person Correlation* lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} 0,1857.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis data jawaban responden yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui dari pernyataan tersebut. Maka hasil perhitungan uji reliabilitas ialah:

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Promosi	0.914	Reliabilitas
Proses Pencairan Dana	0.904	Reliabilitas
Lokasi	0.912	Reliabilitas
keputusan Masyarakat	0.943	Reliabilitas

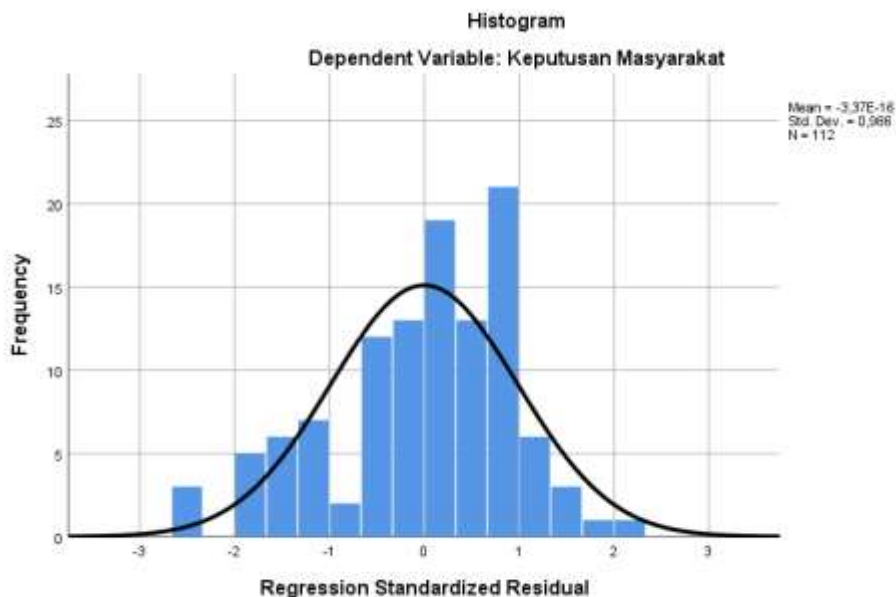
Sumber : Di olah Spss

Dari hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing – masing variabel. Nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan pada 4 variabel yaitu promosi, proses pencairan dana, lokasi dan keputusan masyarakat dinyatakan reliabilitas dengan nilai reliabel $\geq 0,70$.

4.1.4 Analisis Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Regresi yang baik mensyaratkan adanya normalitas pada data penelitian atau pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabelnya. Uji normalitas model regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dengan melihat histogram dan normal *probability plot*. Apabila *ploting* data membentuk satu garis lurus diagonal maka distribusi data adalah normal berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan diagram.



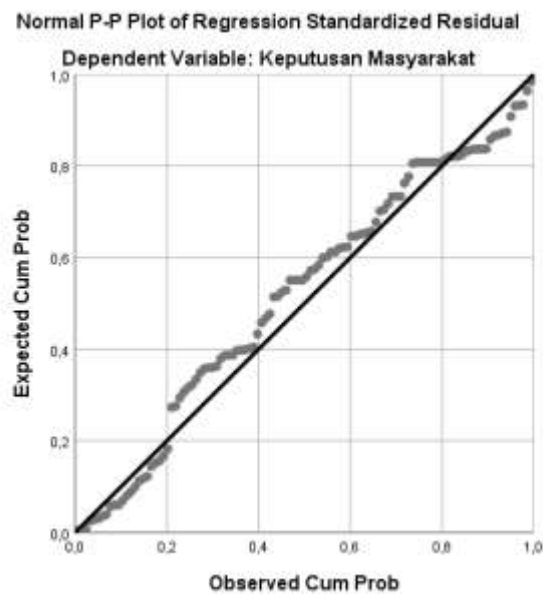
Gambar 4.1. Output SPSS Grafik Histogram

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal karena grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi data normal yang tidak melenceng ke kanan maupun

melenceng kiri. Jadi, berarti data residual berdistribusi normal. Terbukti bahwa data maupun model yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

Untuk pengujian lebih lanjut dapat dilihat pada gambar Normal P-Plot berikut ini :

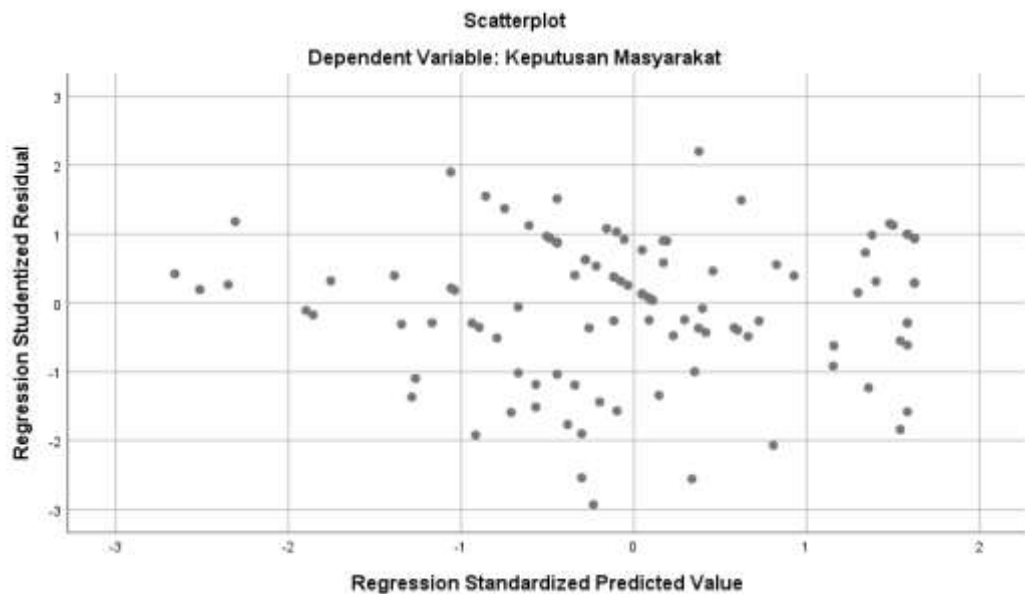


Gambar 4.2. Output SPSS Normal P-Plot

Sumber: Data Diolah, 2024

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 4.3. Output SPSS Grafik Histogram

Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar diatas memperhatikan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas secara tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heterokedastistas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel independen maupun variabel bebasnya.

c Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat koefisien *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Menurut Imam Ghozali (2019: 96) bahwa : “Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ ”. Dengan kata lain data yang baik dapat dilihat apabila memiliki nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan apabila nilai *Tolerance* dan VIF tidak sesuai dengan ketentuan tersebut maka

data penelitian mengandung multikolinearitas yang berarti tidak layak digunakan sebagai data penelitian.

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dari output SPSS Versi 25 yang dilakukan.

Tabel 4.11. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	-2,134	2,652		-,805	,423	
	Promosi	,289	,131	,191	2,210	,029	,372 2,691
	Proses Pencairan Dana	,197	,145	,140	1,356	,178	,259 3,857
	Lokasi	,781	,125	,567	6,241	,000	,336 2,977

a. Dependent Variable: keputusan Masyarakat

Sumber : Data Diolah oleh SPSS 25.0

Dari tabel uji multikolinearitas diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Dengan nilai *tolerance* $> 0,10$ yaitu untuk variable promosi dengan nilai 0.10 yang berarti $0,3720 > 0,10$ dan variabel proses pencairan dana dengan nilai 0,259 yang berarti $0,259 > 0,10$, untuk variable lokasi yang dengan nilai 0,336 yang berarti $0,336 > 0,10$ artinya bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
2. Dengan nilai VIF < 10 untuk variabel promosi dengan nilai VIF yaitu sebesar 2,691 yang berarti $2,691 < 10$, untuk variabel proses pencairan dana dengan nilai VIF yaitu sebesar 3,857 yang berarti $3,857 < 10$, untuk variabel lokasi dengan nilai VIF yaitu sebesar 2,977 yang berarti $2,977 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi sehingga data dikatakan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.1.5 Uji Persamaan Regresi

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisi regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = keputusan Masyarakat
- A = Konstanta
- B1 = Koeofisien regresi (Nilai peningkatan atau penurunan)
- X_1 = Variabel independen (promosi)
- X_2 = Variabel independen (Pencairan dana)
- X_3 = Variabel independen (Lokasi)
- e = Presentasi Kesalahan (5%)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh promosi (X_1), Pencairan (X_2), Lokasi (X_3) terhadap keputusan masyarakat (Y) dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.12. Hasil Output Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	-2,134	2,652		-,805	,423	
	Promosi	,289	,131	,191	2,210	,029	,372 2,691
	Proses Pencairan Dana	,197	,145	,140	1,356	,178	,259 3,857
	Lokasi	,781	,125	,567	6,241	,000	,336 2,977

a. Dependent Variable: keputusan Masyarakat

Sumber : Data Diolah oleh SPSS 25.0

Dari hasil pengujian yang ada pada tabel diatas dengan menggunakan SPSS for windows versi 25 diperoleh koefisien-koefisien persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$a = -2,134$$

$$b_1 = 0,289$$

$$b_2 = 0,197$$

$$b_3 = 0,781$$

Dari besarnya nilai α dan b_{x_1} tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = -2,134 + 0,289 X_1 + 0,197 X_2 + 0,781 X_3$$

- a. Dari persamaan regresi ini menunjukkan besarnya nilai konstanta $\alpha = -2,134$ yang artinya apabila pengaruh promosi (X_1), pencairan dana (X_2), Lokasi (X_3) terhadap keputusan masyarakat (Y) dalam keadaan konstan adalah -2,134.
- b. Dari persamaan regresi ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi $b_1 = 0,289$ menunjukkan bahwa promosi mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan masyarakat yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel promosi akan mempengaruhi keputusan masyarakat sebesar 0,289 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. Dari persamaan regresi ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi $b_2 = 0,197$ menunjukkan bahwa pencairan dana mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan masyarakat yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pencairan dana akan mempengaruhi keputusan masyarakat sebesar 0,197 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Dari persamaan regresi ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi $b_3 = 0.781$ menunjukkan apabila lokasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan masyarakat yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel lokasi akan mempengaruhi keputusan masyarakat sebesar 0.781 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini

4.1.7 Uji Hipotesis

A. Uji t

Uji statistik dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel dependen terhadap independen secara individu. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig t yang dihasilkan dari perhitungan. Apabila nilai sig t < tingkat sig (0,05) maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai sig t > tingkat sig (0,05) maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh dengan variabel dependen.

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= t(a/2 : n-k-1) \\
 a = 5\% &= t(0.05 / 2 : 112 - 3 - 1) \\
 &= 0.025 : 108 \\
 &= 1.982
 \end{aligned}$$

Tabel 4.13 Hasil Output Regresi dan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,134	2,652		-,805	,423
	Promosi	,289	,131	,191	2,210	,029
	Pencairan Dana	,197	,145	,140	1,356	,178
	Lokasi	,781	,125	,567	6,241	,000

a. Dependent Variable: keputusan Masyarakat

Sumber : Data Diolah oleh SPSS 25.0

Keterangan dari uji t diatas adalah sebagai berikut :

1. Uji t Promosi (X_1) dan keputusan masyarakat (Y)

Berdasarkan Tabel 4.15 juga diketahui nilai t_{hitung} variabel promosi sebesar 2.210 dan t_{tabel} adalah 1.982. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $2,210 > 1.982$ dan dengan probabilitas Sig pada promosi $0,029 < 0,05$ dikarenakan nilainya lebih kecil dari (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel promosi memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel keputusan masyarakat.

2. Uji t Pencairan dana (X_2) dan Kpeutusan masyarakat (Y)

Berdasarkan Tabel 4.15 juga diketahui nilai t_{hitung} variabel pencairan dana sebesar 1,356 dan t_{tabel} adalah 1.982. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $1,356 < 1.982$ dengan probabilitas Sig pada pencairan dana $0,178 > 0,05$ dikarenakan nilainya lebih besar dari (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka variabel cairan dana tidak memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan masyarakat.

3. Uji t lokasi (X_3) dan keputusan masyarakat (Y)

Berdasarkan Tabel 4.15 juga diketahui nilai t_{hitung} variabel lokasi sebesar 6,241 dan t_{tabel} adalah 1.982. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $6,241 < 1.982$ dengan probabilitas Sig pada lokasi $0,00 < 0,05$ dikarenakan nilainya lebih kecil dari (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel lokasi memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan masyarakat.

B Uji F

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan pengaruh (signifikan) secara serentak perlu dilakukan pengujian nilai F hitung yang dapat dilihat pada tabel Anova berikut :

Tabel 4.17. Hasil Output Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2514,718	3	838,239	84,192	,000 ^b
	Residual	1075,273	108	9,956		
	Total	3589,991	111			
a. Dependent Variable: keputusan Masyarakat						
b. Predictors: (Constant), Lokasi , Promosi , Pencairan Dana						

Sumber : Data Diolah oleh SPSS 25.0

Dari tabel diatas dapat diketahui :

$$Df = n - k - 1 = 112 - 3 - 1 = 108$$

$$F_{tabel} = 2,30$$

$$F_{hitung} = 84,192$$

Berdasarkan Tabel 4.16 diketahui nilai $F_{hitung} = 84,192$. Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan F_{tabel} dengan jumlah $n = 112$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 2.30. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $84,192 > 2.30$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel Promosi (X_1), pencairan dana (X_2) dan lokasi (X_3) secara simultan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) atau berpengaruh positif dengan variabel keputusan Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Pinjaman Pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan yang diketahui dari nilai signifikan sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai $\alpha 0.05$ ($0.000 < 0.05$).

4.1.8 Uji Determinasi (R)

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis adanya pengaruh Promosi (X_1), pencairan dana (X_2) dan lokasi (X_3) terhadap variabel keputusan Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Pinjaman Pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS 25.0 seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Output Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837 ^a	,700	,692	3,15535
a. Predictors: (Constant), Lokasi , Promosi , Pencairan Dana				

Sumber : Data Diolah oleh SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat dilihat pada nilai adjusted R Square diperoleh nilai 0,692 yang artinya 69.2% pengaruh Variabel pengaruh promosi (X_1), pencairan dana (X_2) dan lokasi (X_3) terhadap keputusan masyarakat (Y) Dalam Menggunakan Produk Pinjaman Pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan. Kemudian sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui ada pengaruh promosi berpengaruh secara positif terhadap keputusan masyarakat Dalam Menggunakan Produk Pinjaman Pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan, hal ini diketahui nilai t_{hitung} variabel promosi sebesar 2,210 yang dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,982 maka $2,210 > 1,982$ dengan probabilitas Sig pada Fasilitas $0,029 < 0,05$ dikarenakan nilainya lebih kecil dari (0,05) yang berarti variabel promosi memiliki pengaruh

yang nyata (signifikan) dengan variabel keputusan masyarakat Dalam Menggunakan Produk Pinjaman Pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan.

4.2.2 Pengaruh Pencairan dana Terhadap Keputusan Masyarakat

Tidak ada pengaruh pencairan dana secara parsial terhadap keputusan masyarakat Dalam Menggunakan Produk Pinjaman Pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan, hal ini diketahui nilai t_{hitung} variabel pencairan dana sebesar 1,356 dibandingkan t_{tabel} sebesar 1.982 maka $1,356 < 1.982$ dengan probabilitas Sig pada Fasilitas $0,178 > 0,05$ dikarenakan nilainya lebih besar dari (0,05) yang berarti variabel pencairan dana tidak memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel keputusan masyarakat Dalam Menggunakan Produk Pinjaman Pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan.

4.2.3 Pengaruh lokasi Terhadap Pencairan dana

Ada pengaruh lokasi secara parsial terhadap Keputusan masyarakat Dalam Menggunakan Produk Pinjaman Pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan, hal ini diketahui nilai t_{hitung} variabel lokasi sebesar 6.241 dibandingkan t_{tabel} sebesar 1.982 maka $6241 < 1.982$ dengan probabilitas Sig pada lokaasi $0,00 < 0,05$ dikarenakan nilainya lebih kecil dari (0,05) yang berarti variabel lokasi memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dan positif dengan variabel keputusan masyarakat Dalam Menggunakan Produk Pinjaman Pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan.

4.2.3 Pengaruh promosi, pencairan dana, lokasi Terhadap keputusan masyarakat

Berdasarkan hasil analisis data uji Hipotesis secara simultan diperoleh bahwa H_4 diterima yang artinya bahwa variabel Promosi (X_1), Pencairan dana (X_2) dan lokasi (X_3) secara simultan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) atau berpengaruh positif dengan variabel keputusan masyarakat Dalam Menggunakan Produk Pinjaman Pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Kota Medan diketahui dengan diketahui bahwa $F_{hitung} 84.192 > 2.30$. Kesimpulan pada pembahasan ini menunjukkan bahwa hasil analisis data ini menyatakan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.